

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kesehatan adalah hal terpenting dalam kehidupan saat ini, namun belum banyak masyarakat yang mampu mengambil keputusan tentang perawatan kesehatan yang mereka butuhkan, dan tanggung jawab untuk menjaga kesehatannya secara optimal terutama kalangan masyarakat menengah kebawah.

Puskesmas merupakan Unit Pelayanan Teknis Dinas kesehatan kabupaten/kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerja. Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah satu diantaranya sarana pelayanan kesehatan masyarakat yang amat penting di Indonesia.<sup>1</sup>

Membutuhkan proses dan waktu yang lama dalam memperbaiki pelayanan kesehatan yang berkualitas dan bermutu, serta membutuhkan peran serta yang cukup besar dari para petugas untuk dapat menciptakan pelayanan yang penuh dengan rasa ramah, cepat tanggap, murah senyum, dan empatik dalam melayani pasien. Bagi para pelayanan kesehatan hal tersebut telah kita pelajari dalam perkuliahan terutama pada perekam medis yang ruang lingkungnya bukan hanya pada satu ruang saja yang biasa dinamakan ruang Rekam Medis (*Medical Record*) tetapi tempat pendaftaran pasien pun termasuk ruang lingkup rekam medis. Unit Kerja Rekam Medis sangat berperan penting dalam meningkatkan mutu pelayanan karena rekam medis

---

<sup>1</sup>Kementrian Keseharan R.I , Kepmenkes No.128/Menkes/SK/II/2004 tentang puskesmas.

adalah sebuah unit yang berfungsi menjaga, merawat dan melindungi semua kumpulan data dari fakta-fakta atau bukti keadaan pasien, riwayat penyakit dan pengobatan masa lalu serta saat ini yang ditulis oleh profesi kesehatan yang memberikan pelayanan pada pasien tersebut.<sup>2</sup>

Sistem Pengarsipan merupakan rangkaian dari mengidentifikasi arsip dalam hal ini rekam medis memberi identitas agar memudahkan dalam penggunaannya, mulai dari alfabetik, numeric / penomoran maupun alfanumerik. Sistem pengarsipan rekam medis itu sendiri terdiri dari penamaan rekam medis, penomoran rekam medis, penyimpanan rekam medis, penjajaran rekam medis dirak penyimpanan, pengambilan rekam medis (retrieving), pendistribusian, pengembalian kembali (retrieval), pemilahan dan pemindahan rekam medis in aktif dan penilaian sampai dengan pemusnahan rekam medis.<sup>3</sup>

Dalam aktifitas pengarsipan kegiatan-kegiatan yang berkenaan dengan arsip seperti yang telah disebutkan di atas masih ditemukan adanya kesalahan dalam sistem pengarsipan yang tidak sesuai dengan sistem yang telah ditetapkan, yaitu sistem penomoran rekam medis dan sistem penjajaran rekam medis. Sistem penomoran di Puskesmas Kecamatan Cengkareng menggunakan sistem penomoran seri, tetapi penomoran dibedakan sesuai dengan klinik yang dituju oleh pasien saat berobat. Dengan tidak tepatnya sistem penomoran yang sudah berjalan di Puskesmas Kecamatan Cengkareng dapat mengakibatkan terjadinya penumpukan pada rekam medis pasien. Lalu pada sistem penjajaran

---

<sup>2</sup>Huffman, Edna K. 1994. Health Information Management. Illinois: Physician Record Co. hlm.28

<sup>3</sup> Lily Widjaya, Proses Pengarsipan Rekam Medis Modul 2B. hlm.17-19

rekam medis di Puskesmas Kecamatan Cengkareng, rekam medis setelah digunakan dijajarkan kedalam rak rekam medis tetapi setiap klinik memiliki rak yang berbeda-beda, maka hal itu akan menyebabkan tidak berkesinambungnya riwayat penyakit pasien dan luasnya tempat yang dibutuhkan untuk menyimpan rekam rak rekam medis.

Masalah tersebut terlihat oleh peneliti saat melakukan observasi di Puskesmas Kecamatan Cengkareng. Jika masalah ini terjadi secara terus menerus dengan jumlah rata-rata pasien yang datang 500-600 pasien perharinya akan berakibat rekam medis tidak bisa digunakan secara cepat, tepat dan akurat. Sehingga dari masalah-masalah tersebut peneliti tertarik untuk meneliti tentang “TINJAUAN SISTEM PENGARSIPAN REKAM MEDIS DI PUSKESMAS KECAMATAN CENKARENG”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis ingin mengetahui :

“Bagaimana pelaksanaan sistem pengarsipan rekam medis di Puskesmas Kecamatan Cengkareng?”

### **1.3 Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana Standar Prosedur Operasional di Puskesmas Kecamatan Cengkareng
2. Bagaimana Sistem Penamaan Rekam Medis di Puskesmas Kecamatan Cengkareng
3. Bagaimana Sistem Penomoran Rekam Medis di Puskesmas Kecamatan Cengkareng
4. Bagaimana Sistem Penyimpanan Rekam Medis di Puskesmas Kecamatan Cengkareng
5. Bagaimana Sistem Penjajaran Rekam Medis di Puskesmas Kecamatan Cengkareng
6. Bagaimana Sistem Pengambilan Kembali Rekam Medis di Puskesmas Kecamatan Cengkareng
7. Bagaimana Sistem Pendistribusian Rekam Medis di Puskesmas Kecamatan Cengkareng
8. Bagaimana Sistem Penyusutan Rekam Medis di Puskesmas Kecamatan Cengkareng

### **1.4 Tujuan Penelitian**

#### **1.4.1 Tujuan Umum**

Mengetahui gambaran proses sistem pengarsipan rekam medis di Puskesmas Kecamatan Cengkareng.

#### 1.4.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi Standar Prosedur Operasional Sistem Pengarsipan Rekam Medis di Puskesmas Kecamatan Cengkareng
- b. Mengidentifikasi Sistem Pengarsipan Rekam Medis di Puskemas Kecamatan Cengkareng :
  - 1) Mengidentifikasi Sistem Penamaan Rekam Medis
  - 2) Mengidentifikasi Sistem Penomoran Rekam Medis.
  - 3) Mengidentifikasi Sistem Penyimpanan Rekam Medis.
  - 4) Mengidentifikasi Sistem Penjajaran Rekam Medis.
  - 5) Mengidentifikasi Sistem Pengambilan Rekam Medis.
  - 6) Mengidentifikasi Sistem Pendistribusian Rekam Medis.
  - 7) Mengidentifikasi Sistem Penyusutan Rekam Medis.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

#### 1.5.1 Bagi Puskesmas

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi puskesmas mengenai sistem pengarsipan rekam medis. Dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan guna peningkatan pelayanan kesehatan yang ada di Puskesmas Kecamatan Cengkareng.

#### 1.5.2 Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan bagi mahasiswa khususnya dan masyarakat umumnya juga sebagai bahan referensi serta

sebagai bukti bahwa penulis telah menyelesaikan tugas akhir sebagai syarat menyelesaikan pendidikan Program DIII Perkam Medis dan Informasi Kesehatan.

### 1.5.3 Bagi Penulis

Penulis dapat memperoleh informasi lebih luas tentang sistem pengarsipan rekam medis di Puskesmas. Serta menambah wawasan, pengalaman tentang penerapan sistem pengarsipan rekam medis sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah dengan yang ada di lapangan, khususnya dalam bidang penomoran, penyimpanan, dan penjajaran rekam medis.